

## **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEY FOR WORK EASY SEBAGAI IMPLEMENTASI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI AKUNTANSI**

Siti Nur Ameilia Rahmawati<sup>1\*</sup>, Galuh Istiqomah<sup>2</sup>, Nurgapita Puspaningrum<sup>3</sup>, Sophia Angelina  
Bela Sinatra<sup>4</sup>  
Politeknik Negeri Jember

[ameiliarahmaaa28@gmail.com](mailto:ameiliarahmaaa28@gmail.com)

### **Abstrak**

Teknologi semakin berkembang pesat setiap waktu. Banyak sekali yang akan berpengaruh dari berkembangnya teknologi seperti contohnya akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu contoh berkembangnya teknologi dibidang akuntansi. Sistem Informaasi Akuntansi saat ini sangat banyak yang sudah digunakan perusahaan untuk mempermudah proses pencatatan, penjumlahan, serta pembuatan laporan keuangan. Sehingga para mahasiswa akuntansi diharapkan dapat berinovasi dalam mengimplementasikan teknologi agar dapat bersaing dalam dunia kerja. Seperti contohnya Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember yang membuat inovasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yakni berupa sistem KFSy (Key For Work Easy) yang bertujuan untuk mempermudah perusahaan dalam mencatat proses pembelian kredit dalam periode tertentu.

**Kata Kunci:** Teknologi, Akuntansi, Sistem informasi Akuntansi (SIA).

### **Abstract**

*Technology is developing rapidly all the time. There are many things that will influence the development of technology, such as accounting. Accounting Information Systems (AIS) is an example of technological development in the accounting field. Currently, many companies are using accounting information systems to simplify the process of recording, journaling and preparing financial reports. So accounting students are expected to be able to innovate in implementing technology so they can compete in the world of work. For example, Jember State Polytechnic Public Sector Accounting Students created an Accounting Information System (AIS) innovation, namely the KFSy (Key For Work Easy) system which aims to make it easier for companies to record the credit purchasing process within a certain period.*

**Keywords:** Technology, Accounting, Accounting Information Systems (AIS).

### **PENDAHULUAN**

Teknologi akan terus berkembang pesat setiap harinya. Karena banyaknya permintaan pasar, inovasi yang berkelanjutan dan kompetisi yang akan terus berjalan. Sehingga kemajuan teknologi menjadi salah satu kunci utama dalam perkembangan negara. Banyaknya pengguna teknologi komputer adalah sebuah dampak dari perkembangan teknologi informasi. Dampak yang didapatkan adalah teknologi informasi memberikan banyak sekali kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pengolahan data. Teknologi merupakan alat yang sangat membantu individu dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan (Rini Handayani, 2010). Saat ini teknologi sudah memunculkan banyak inovasi yang memudahkan para pengguna untuk melakukan banyak hal. Seperti contohnya yang sedang marak digunakan sekarang adalah teknologi AI (Artificial Intelligence). Sehingga berkembangnya teknologi akan mempengaruhi banyak komponen kegiatan seperti mahasiswa, instansi, UMKM, dan lain sebagainya.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk akuntansi. Teknologi informasi, khususnya dalam bentuk sistem informasi akuntansi (SIA), dapat dengan mudah mengelola data keuangan, melakukan pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi lebih cepat, akurat, dan efisien. Sehingga, para akuntan diharapkan tidak hanya memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi, tetapi juga mampu mengimplementasikan teknologi informasi dalam proses bisnis mereka. Hal ini menciptakan tantangan dan peluang baru, terutama bagi mahasiswa akuntansi yang sedang bersaing untuk memasuki dunia kerja yang berbasis teknologi.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem berbasis teknologi yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan serta menyajikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen. Menurut Dwitrayani et al., (2017) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi dan keterlibatan manajemen berperan besar dalam menentukan efisiensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sama seperti dengan penelitian Susilastri, dkk (2010) yang menunjukkan seberapa pengaruh dukungan manajemen terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Seberapa besar dukungan yang diberikan oleh manajemen untuk sistem informasi di organisasi bisa menjadi kunci utama dalam menentukan kesuksesan semua aktivitas yang terkait dengan sistem informasi (Raghuathan dalam Septriani, 2010). Penggunaan SIA memungkinkan perusahaan atau instansi bisnis untuk memudahkan dalam pelaporan keuangan, mempercepat proses transaksi, dan memperkuat kontrol internal. Dalam konteks akademis, mahasiswa akuntansi perlu memahami bagaimana SIA berfungsi dan mampu merancang sistem yang dapat diimplementasikan secara praktis di dunia bisnis. Perancangan sistem informasi akuntansi oleh mahasiswa merupakan suatu strategi agar dapat bersaing dalam dunia kerja. Sehingga akan unggul karena bukan hanya kompeten di bidang akuntansi, tetapi juga terampil ketika menggunakan teknologi informasi.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah elemen yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi serta mendukung daya saing, dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi yang dibutuhkan manajemen (ALsarayreh et al., 2011). Kualitas sebuah informasi yang baik adalah salah satu program unggul yang dimiliki oleh perusahaan. (Soudani, 2012).

Onalapo & Odetayo (2013) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh pada efektivitas organisasi. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada seberapa baik kinerja sistem, pengguna, dan pihak tertentu. Beberapa hal penting yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan bisa memberikan dampak positif yang menunjukkan seberapa berpengaruh sistem dalam menjalankan fungsinya. Implementasi teknologi dalam akuntansi telah menjadi topik penelitian selama bertahun-tahun. Menurut Romney dan Steinbart (2018), sistem informasi akuntansi modern harus mampu untuk menyediakan informasi yang relevan, efektif dan efisien bagi manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Sistem ini juga harus memiliki fasilitas yang memadai untuk melindungi aset perusahaan dan menjaga keamanan data keuangan. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi juga harus ikut serta dalam mengimplementasikan teknologi terhadap akuntansi lewat perancangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) agar lulusan akuntansi diharapkan dapat bersaing dalam dunia kerja.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Perkembangan Teknologi Informasi**

Kemajuan Teknologi Informasi (TI) telah membawa banyak perubahan yang memungkinkan dalam pengelolaan organisasi ketika berkompetisi dan melaksanakan kegiatan, Sehingga dengan kemajuan TI yang semakin pesat telah mengubah bisnis dan konsep manajemen yang ada, pastinya juga berdampak terhadap kebutuhan informasi bagi manajer dalam akuntansi internal maupun eksternal serta guna mendukung dalam pemecahan masalah untuk pengambilan Keputusan. Teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan. Ada berbagai macam sistem informasi seperti contohnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sehingga perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap akuntansi.

### **Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Berbasis Teknologi**

Tugas pemrosesan data pada perusahaan dilakukan oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang mengumpulkan data dari berbagai kegiatan perusahaan dan mengolahnya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pihak internal dan eksternal, kecuali bagi pesaing. Dengan salah satu kegiatan ini, ada beberapa karakteristik SIA yang bisa diketahui, yaitu melaksanakan tugas yang diperlukan, mengikuti prosedur yang ada, mengelola data yang rinci, fokus pada data masa lalu, dan menyediakan informasi yang minimal untuk memecahkan masalah. (Sutabri, 2020). Sehingga SIA sangat bergantung pada berkembangnya teknologi. Dengan berkembangnya teknologi juga akan membuat inovasi SIA menjadi lebih baik dan akan memudahkan para akuntan untuk mengerjakan tugasnya.

### **Peran Teknologi Informasi (TI) dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Proses pengolahan dan pemrosesan data pada akuntansi dapat dilakukan dengan cepat bila menggunakan komputer. Hal ini terjadi karena kemampuan komputer untuk mengolah data yang melebihi kecepatan manusia. Dengan adanya kemajuan teknologi komputer, semakin banyak perusahaan yang menggunakan jasa komputer untuk memproses data akuntansinya. Disatu pihak, komputer untuk memproses data bermanfaat dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Akan tetapi, di lain pihak diperlukan pengawasan yang berbeda dengan yang digunakan dalam cara manual untuk menjamin ketelitian dan keamanan dalam berproses data dan menjaga harta milik perusahaan. Peran teknologi juga tak lepas dari pihak-pihak yang membuat inovasi terkait teknologi. Seperti contohnya Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember yang membuat inovasi dengan membuat Sistem Informasi Akuntansi berbasis excel.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan konsep pendekatan deskriptif. Secara konsep penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan kondisi yang ada pada saat itu atau dapat disebut mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi di masa sekarang (Sax, 1979 : 17-18; Nana Sudjana & Ibrahim, 1989 : 64) dalam (Rustamana, A., et al, 2023). Penelitian deskriptif adalah strategi penelitian di mana peneliti menyelidiki kejadian dan fenomena dalam kehidupan individu atau sekelompok individu, kemudian meminta mereka untuk menceritakan pengalaman hidup mereka. Informasi yang diperoleh ini lalu disampaikan kembali oleh peneliti dalam bentuk kronologi deskriptif. (Rustamana, A., et al , 2023).

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis data penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2010), Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh pemberi data kepada pengumpul data. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara kepada informan yaitu kelompok 4A Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember Angkatan 2022.

**Lokasi Penelitian**

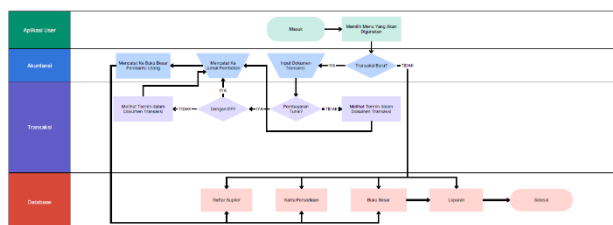
Penelitian ini dilakukan pada Politeknik Negeri Jember yang berlokasi di Jl. Mastrip, Krajan Timur, Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur (68121).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut (Güney 2014) bidang akuntansi termasuk suatu bidang yang sangat berpotensi untuk digantikan oleh komputer. Penggunaan komputer untuk menangani data akuntansi sangat mempercepat proses pengolahan data. Komputer merupakan sebuah alat penting dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Di sisi lain, bisnis membutuhkan mode kontrol yang tepat untuk dapat menjamin keamanan dan keakuratan dalam pengolahan data serta untuk mengamankan aset perusahaan. Bisnis membutuhkan model akuntansi yang bisa menilai seberapa besar perubahan sumber daya, prosedur, aset tetap tidak berwujud, dan proses secara real time untuk mendukung strategi fokus pelanggan mereka di era digital. Hal ini diartikan agar perubahan proses akuntansi dapat berdampak pada proses audit yang merupakan kegiatan lapangan yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai tujuannya.

Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember telah mengimplementasikan perkembangan teknologi dengan cara membuat Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai nilai dari mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Ada beberapa output yang dihasilkan oleh Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember, seperti sistem pembelian kredit, sistem penjualan kredit, sistem penerimaan dan pengeluaran kas, dan lain sebagainya.

Dalam penelitan ini, peneliti mengambil salah satu contoh dari hasil perancangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dibuat oleh salah satu kelompok Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember. Peneliti mengambil sampel dari kelompok 4A dan Sistem informasi Akuntansi (SIA) yang dibuat oleh kelompok ini adalah sistem pembelian kredit. Kelompok 4A merancang sistem ini dengan flowchart sebagai berikut:



Dalam sistem yang dirancang oleh kelompok 4A yaitu sistem pembelian kredit, kelompok 4A dimulai dari pembuatan menu yang akan digunakan dalam sistem. Dalam menu yang dibuat terdapat beberapa tools yang memunculkan penginputan transaksi. Setelah menginput transaksi, maka akan muncul system pembayaran seperti pembayaran tunai atau kredit. Dalam peraturan akuntansi, apabila pembayaran kredit maka akan ada termin yang ditetapkan oleh penjual kepada pembeli dalam periode tertentu. Apabila melakukan pembelian

secara kredit, maka akan dicatat dalam jurnal pembelian dan akan dicatat dalam buku besar pembantu utang.

Dalam sistem yang dibuat oleh kelompok 4A, terdapat beberapa pilihan menu seperti daftar supplier, buku besar, kartu persediaan, dan laporan. Output yang dihasilkan oleh sistem ini adalah sebuah laporan pembelian. Sistem ini dinamakan sistem KFSy yang diartikan sebagai Key For Work Easy. KFSy adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengontrol persediaan, atau stok barang yang dimiliki. Fungsi utama untuk memastikan ketersediaan barang yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan, dan juga dapat mengetahui hutang yang sedang ditanggung oleh perusahaan sehingga bisa digunakan untuk memantau pembayaran sehingga tidak melebihi jatuh tempo.

Williams dan Sawyer berpendapat Data adalah gambar dan fakta mentah yang diubah menjadi informasi. Sedangkan Data didefinisikan sebagai pemeran penting dalam sudut pandang end-user, (Database Management System) menurut pendapat dari Connolly dan Begg (2010). Data berperan sebagai penghubung antara mesin dengan pengguna. Fakta-fakta yang dikumpulkan, disimpan, dicatat dan diproses oleh sistem informasi adalah data, menurut Romney (2009). Data biasanya mewakili observasi atau pengukuran aktifitas bisnis yang penting bagi pengguna sistem informasi. Jadi dapat disimpulkan, data adalah fakta mentah yang belum memiliki arti yang nanti akan dikumpulkan dan diproses menjadi informasi.

Sistem ini bertujuan untuk membantu para pengusaha khususnya di tingkat menengah bawah yang bergerak dibidang usaha jasa dan dagang agar bisa memaksimalkan manajemen keuangan dengan lebih efisiensi dan juga sistem ini digunakan untuk mencatat segala transaksi pembelian yang terjadi pada Perusahaan atau usaha yang dimiliki.

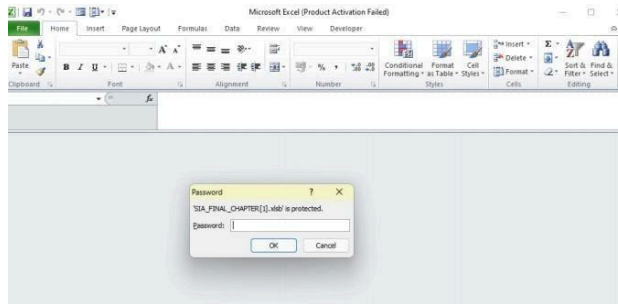
Fitur-fitur yang disajikan oleh system KFSy seperti:

1. Dapat mengetahui stok barang yang ada secara efektif dan efisien.
2. Menambah beberapa barang beserta harga jual yang diinginkan.
3. Mengedit apabila terjadi kesalahan input data saat memasukkan harga pada daftar barang
4. Digunakan untuk pengingat hutang, karena ada warna yang akan mengingatkan apabila hutang akan mendekati jatuh tempo, sehingga mengurangi kerugian akibat hutang yang terlambat dibayar.
5. Terdapat rekapitulasi pembelian memudahkan pengguna untuk melakukan pencatatan yang efisien terkait transaksi yang dilakukan.
6. Digunakan untuk pengingat jika ada barang yang sudah hampir habis atau membutuhkan di re-order Kembali, sehingga mengurangi penumpukan barang di Gudang.

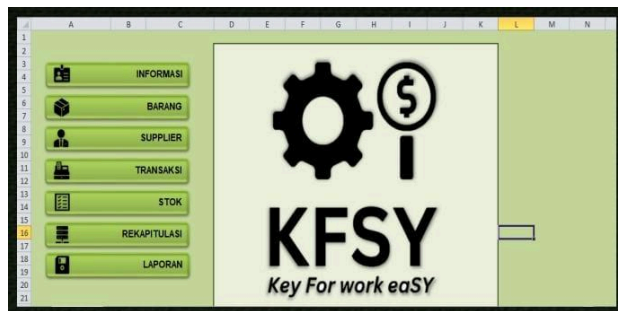
### **Cara Penggunaan Sistem**

Cara penggunaan sistem ini adalah sebagai berikut:

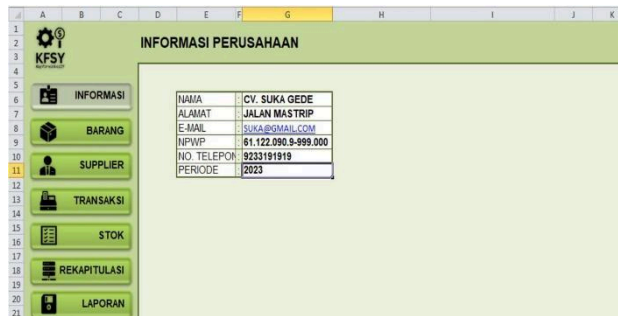
1. Memasukkan kata sandi terlebih dahulu



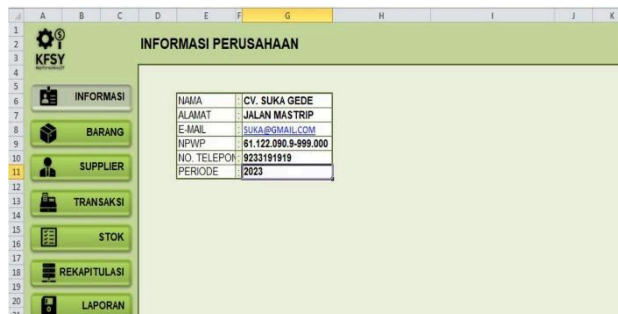
- Setelah kata sandi sudah diinput dengan benar, maka selanjutnya pengguna dapat masuk ke dalam sistem. Pertama kali yang dapat dilihat di halaman pertama yaitu dashboard yang berisi menu-menu yang ada seperti menu input, supplier, nama-nama barang, transaksi, stok barang, rekapitulasi, dan juga output dari sistem.



- Fitur pertama yaitu ada INFORMASI, dimana itu berisi tentang informasi dari pengguna sistem yaitu nama Perusahaan, Alamat perusahaan, beserta nomor telepon yang dapat diisi manual sesuai kolom yang tersedia.



- Fitur kedua ada barang yang disana dapat mengisi nama-nama barang yang akan diinput. Terdapat kolom yang harus diisi, ketika ingin menginput barang yang ada nama, kode, harga, dan stok awal.



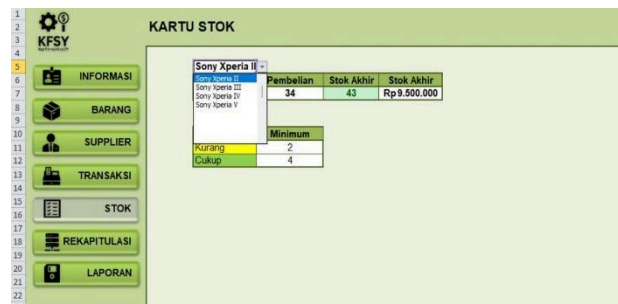
- Fitur ketiga ada SUPPLIER, disana dapat mengisikan nama-nama supplier beserta alamat dan tenor (saat pembelian kredit) dan menulis nama supplier dan alamat, terdiri dari "add" dan "delete" fitur.



- Fitur keempat yaitu ada TRANSAKSI:
  - Yang harus diisi yaitu PT yang dapat dipilih sesuai data supplier
  - Isikan Tanggal
  - Isi nomor bukti
  - Pilih pembayaran (Tunai,Kredit dan Pelunasan hutang) ketika dipilih kredit maka kolom tenor akan terisi sesuai data yang sudah diinput pada data supplier yang sudah diisi pada langkah awal
  - Pengisian kolom nama barang (Bisa dipilih sesuai nama barang yang sudah diinput) nanti kode barang akan otomatis terisi beserta harga, Pengguna tinggal memasukkan jumlah barang. Ketika sudah maka klik simpan maka transaksi berhasil diinput, lakukan pengisian dengan teliti agar meminimalisir kesalahan.



- Fitur kelima yaitu ada STOK, Dimana disana tersedia kolom yang bisa memilih nama barang kemudian akan tersedia jumlah pembelian, stok awal dan stok akhir. Dan juga ada pengingat warna dimana warna kuning mengartikan bahwa barang tergolong warna hijau mengartikan barang masih pada stok posisi aman.



- Fitur keenam ada rekapitulasi dimana nanti pengguna dapat memilih terlebih dahulu nama supplier yang ingin di cek rekapitulasi pembeliannya maka akan tersedia rekap pembelian pada periode tersebut.

Nomor	Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit
1	01/04/2024	204	Pembelian Tunai	Rp. 5.340.000	
2	11/04/2024	211	Pembelian Kredit		Rp. 2.000.000
3	18/04/2024	048	Pembelian Tunai	Rp. 12.890.000	

- Fitur ketujuh yaitu ada LAPORAN yaitu output yang dihasilkan sistem Key For Work Easy yang berisi rekap nama supplier beserta sisa hutang yang ditanggung perusahaan ,warna “hijau” pada pengingat hutang artinya waktu pembayaran hutang masih tergolong aman sedangkan warna “merah” memiliki arti sudah waktunya jatuh tempo. Perbedaan warna ini memiliki tujuan yaitu agar perusahaan dapat memiliki manajemen hutang yang baik agar tidak memiliki denda akibat terlambat pembayaran hutang.

Nama Supplier	Tanggal Pembelian	Kode	Pembelian Tunai	Pembelian Kredit	Pelunasan Utang	Sisa Utang	Tenggat	Tanggal Jatuh Tempo	Sisa Harta
PT. BERSAMA JAYA	Wednesday, 29 March 2024	S01	Rp. 9.700.000		Rp. 9.700.000	20 Hari	Friday, 19 April 2024	Jatuh Tempo	
PT. INDAH MEKAR	Monday, 11 April 2024	S02	Rp. 42.770.000		Rp. 42.770.000	15 Hari	Thursday, 26 May 2024	15	
PT. ANADI MERCEKA	Wednesday, 27 March 2024	S03	Rp. 67.640.000		Rp. 4.800.000	15 Hari	Friday, 26 April 2024	Jatuh Tempo	
PT. MAHARAJA	Friday, 01 March 2024	S04	Rp. 4.000.000		Rp. 4.000.000	15 Hari	Saturday, 16 March 2024	Jatuh Tempo	
PT. JAYA MAHARAJA	Sunday, 31 March 2024	S05	Rp. 41.000.000			20 Hari	Saturday, 29 April 2024	Jatuh Tempo	

Sistem ini dibuat berbasis excel dengan menggunakan beberapa rumus seperti Sum, If, Sumif, Vlookup, dan lain sebagainya. Sistem ini juga dibuat dengan menggunakan Vbg / Macros dari excel sehingga akan memunculkan beberapa tools seperti memasukkan sandi, sistem delete dan lain sebagainya. Sistem ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah para pelaku usaha untuk mencatat pembelian kredit yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan memunculkan output yakni laporan pembelian serta memunculkan peringatan seperti tenggat waktu pembayaran, sistem delete dan lain sebagainya, sistem ini siap untuk digunakan.

### SIMPULAN

Teknologi semakin berkembang pesat setiap harinya, dan berdampak pada berbagai sektor, termasuk akuntansi. Hussin et al., (2012) menerangkan bahwa kemajuan teknologi mencerminkan banyaknya jenis dan jumlah teknologi yang digunakan sedangkan kemajuan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Raymond dan Pare (dalam Cragg et al.,2010) mengartikan bahwa kemajuan teknologi informasi sebagai suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan inovasi yang merupakan wujud nyata dari perkembangan teknologi. Maka dari itu Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember membuat inovasi yakni berupa Sistem berbasis excel yakni KFSy (Key For Work Easy). KFSy merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat pembelian kredit dalam suatu perusahaan. Dengan adanya sistem KFSy akan memudahkan perusahaan untuk membuat laporan pembelian selama periode berjalan. Sistem ini dibuat oleh kelompok 4A Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember yang berjumlah 4 orang di dalamnya. Tujuan

dari membuat sistem ini adalah untuk membantu para pengusaha khususnya di tingkat menengah bawah yang bergerak dibidang usaha jasa dan dagang agar bisa memaksimalkan manajemen keuangan dengan lebih efisiensi dan juga sistem ini digunakan untuk mencatat segala transaksi pembelian yang terjadi pada Perusahaan atau usaha yang dimiliki.

#### DAFTAR PUSTAKA

- ALsarayreh, M. N., Jawabreh, O. A. A., Jaradat, M. M. F., & ALamro, S. A. (2011). Technological impacts on effectiveness of accounting information systems (AIS) applied by Aqaba tourist hotels. *European Journal of Scientific Research*, 59(3), 361–369.
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A., & ... (2017). ... informasi, partisipasi manajemen, budaya organisasi dan kepuasan pengguna pada efektivitas sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di .... *E-Jurnal Ekonomi Dan ...*, 1, 197–222.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/24325/16629>
- Hussin, S., Radzi Manap, M., Amir, Z., & Krish, P. (2012). Mobile Learning Readiness among Malaysian Students at Higher Learning Institutes. *Asian Social Science*, 8(12), 276–283.  
<https://doi.org/10.5539/ass.v8n12p276>
- Onaolapo, A. A., & Odetayo, T. A. (2013). Effect of Accounting Information System on Organisational Effectiveness: A Case Study of Selected Construction Companies in Ibadan, Nigeria. *American Journal of Business and Management*, 2(1), 183.  
<https://doi.org/10.11634/216796061706210>
- Rini Handayani. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Fektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 26–40.  
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/18031>
- Rustamana, A., Rohmah, N., Natasya, P. F., & Raihan, R. (2023). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 2(5), 10–20.  
<https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/769>
- Septriani, E. (2010). *Tier 2 Kiblat Reengineering* .
- Soudani, S. . (n.d.). *Title The Usefulness of an Accounting Information Systems for Effective ➤ Research Question : Research Scope*. 1–5.
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Susilastri, T. (n.d.). *Susilastri., Tanjung, Amris Rusli., Pebrina, Surya. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.pdf*.
- Sutabri, T. (2020). Aplikasi Konsep Basis Data Relasional pada Sistem Produksi, Pengupahan dan Sumber Daya Manusia. *Sistem Informasi Akuntansi*, July, 26.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Williams, S., Haka, S., Bettner, M., & Carcello, J. (2018). Financial & Managerial Accounting. McGraw-Hill Education.